



Meningkatkan Hasil Pembelajaran Ips Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 14 Ladang Konsi Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan

Ernita Putri Helma Yusni^{1*}, Esa Yulimarta², Yunadil Husni³, Isnaniah⁴, Eka Puji Lestari⁵

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}ernitaputri56@gmail.com, ²esayulimarta21@gmail.com, ³husniyunadil@gmail.com,

³isnaniahiyang@gmail.com, ⁴pujiek157@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi. Solusi dari pemecahan masalah tersebut menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini peserta didik kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi pada semester 1 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan. Setiap akhir pertemuan dilaksanakan tes tertulis dalam bentuk essay untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V. Hasil penelitian siklus I memperoleh persentase 41,67% dan pada siklus II memperoleh persentase 83,33% dengan peningkatan sebesar 41,66%. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I memperoleh nilai rata-rata 67,54% dan pada siklus II nilai rata-rata 88,72% dengan peningkatan sebesar 21,18%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 56,82% dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,44% dengan peningkatan sebesar 25,62%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) ini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: IPAS, Model *Project Based Learning* (PjBL).

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan penelitian pada bulan oktober tahun 2023, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih berpusat pada guru yang cenderung menggunakan metode ceramah. Dalam pendekatan ini, peran guru sebagai sumber pengetahuan tunggal menyebabkan pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik kurang termotivasi dalam belajar sehingga berpengaruh pada nilai hasil belajar peserta didik. Untuk meningkatkan proses belajar peserta didik, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) yang diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rima Nopita (2022) dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri AR- Raniry Banda Aceh dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Berbasis *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN Aceh Besar”. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Nopita, perubahan yang terjadi pada siklus I dan II adalah perolehan ketuntasan belajar peserta didik dari 40% menjadi 96,02%. Ketercapaian ketuntasan sejumlah 96,02% berarti sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

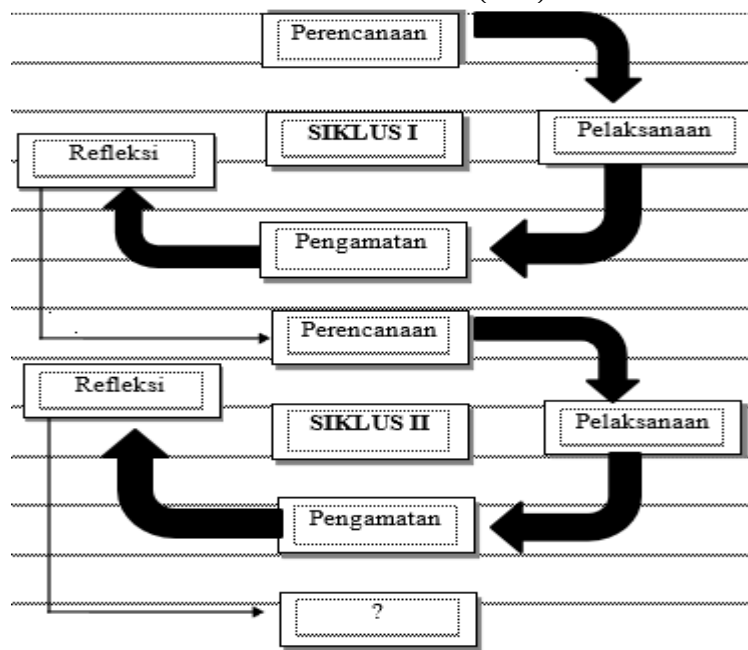
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi, Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan. Peneliti berharap dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, khususnya peserta didik di kelas V SD Negeri SD Negeri 14 Ladang Konsi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan teknik menurut Arikunto (2017: 42). Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bertahap sejumlah dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus

terdiri dari 2 pertemuan, dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 1
Alur PTK Menurut Arikunto (2017: 42)

Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut ditempuh secara bertahap yang dilaksanakan bersiklus, masing-masing siklus meliputi.

Perencanaan

- a. Menetapkan jadwal penelitian.
 1. Siklus I Pertemuan 1 : Selasa, 23 Juli 2024.
 2. Siklus I Pertemuan 2 : Selasa, 30 Juli 2024.
 3. Siklus II Pertemuan 1: Kamis, 01 Agustus 2024.
 4. Siklus II Pertemuan 2: Selasa, 06 Agustus 2024.
- b. Menetapkan pengamat aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dari SD Negeri 01 Pasa Surian.
 1. Pengamat aktivitas guru : Irvan Hardiansyah, S.Pd. SD
 2. Pengamat aktivitas peserta didik : Irvan Hardiansyah, S.Pd.SD
- c. Menyusun instrumen penelitian.
 1. Siklus I
 - a) Modul ajar Pertemuan 1 dengan materi “Cahaya dengan sifatnya” dan lingkup materi “Mengetahui sifat-sifat cahaya.
 - b) Modul ajar Pertemuan 2 dengan materi “Melihat karena cahaya” dan lingkup materi “mengetahui bagian-bagian mata dan fungsinya dan menjelaskan cara kerja mata melalui bagan atau skema sederhana.
 - c) Soal tes hasil belajar peserta didik.
 2. Siklus II
 - a) Modul ajar Pertemuan 1 dengan materi “Bunyi dengan sifatnya” dan lingkup materi “ “mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat bunyi.
 - b) Modul ajar Pertemuan 2 dengan materi “ Mendengar karena bunyi” dan lingkup materi menjelaskan sifat-sifat bunyi berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan dan mendesain bagian-bagian yang ada pada telinga”.
 - c) Lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik.
 - d) Soal tes hasil belajar peserta didik.
 - e) Mempersiapkan laptop, LCD proyektor, speaker.
 - f) Menyusun media pembelajaran dalam bentuk *power point*.

Pelaksanaan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan pada setiap siklus lebih rincinya dapat dilihat pada langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut.

- a. Kegiatan Pembukaan

1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru mengkondisikan tempat duduk peserta didik.
 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a.
 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik, guru memberikan pertanyaan pematik tentang keadaan peserta didik.
 5. Guru memberikan pertanyaan pematik tentang keadaan peserta didik.
 6. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berupa *ice breaking* (Pelajar Pancasila)
- b. Kegiatan Inti
1. Guru menyajikan materi pembelajaran menggunakan media *power point* dan video tutorial pembuatan proyek.
 2. Guru bersama peserta didik menentukan proyek yang akan dibuat. (Langkah 1 PjBL).
 3. Guru bersama peserta didik merancang langkah-langkah pelaksanaan proyek. (Langkah 2 PjBL).
 4. Menetapkan jadwal pelaksanaan proyek. (Langkah 3 PjBL). Guru memberikan bahan atau alat yang akan digunakan peserta didik ketika mengerjakan proyek.
 5. Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru ketika peserta didik mulai mengerjakan pembuatan proyek dengan bekerja sama antara kelompok untuk menyelesaikan proyek dengan tepat waktu. (Langkah 4 PjBL).
 6. Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat di depan kelas. (Langkah 5 PjBL).
 7. Guru melakukan penilaian terhadap hasil proyek dan juga menilai cara peserta didik mempresentasikan proyek di depan kelas dan guru melakukan penilaian terhadap hasil proyek peserta didik.
 8. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk duduk ditempat semula.
 9. Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil proyek. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek. (Langkah 6 PjBL).
 10. Guru memberikan penghargaan berupa perlengkapan alat tulis seperti buku, pensil dan pena kepada Tim Super (kriteria atas), Tim Sangat Baik (kriteria tengah), dan Tim Baik (kriteria bawah). Dalam menyelesaikan proyek yang telah dibuat dan memberikan semangat kepada anggota kelompok yang belum memperoleh nilai baik.
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
 2. Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan memberikan soal tes belajar pada siklus I pertemuan 2 dan siklus II pertemuan 2 dengan penggabungan materi 2 pertemuan pada siklus I begitupun dengan siklus II soal essay berjumlah 4 buah soal pada masing-masing siklus .
 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a sebelum pulang.

Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan oleh pengamat aktivitas guru dan peserta didik. Pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, mengamati aktivitas guru dan peserta didik dimulai dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup dan disesuaikan dengan kegiatan dalam lembar pengamatan. Pengamatan digunakan sebagai data kualitatif.

Refleksi

Refleksi adalah kegiatan kolaboratif antara peneliti dengan pengamat untuk meninjau ulang terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti dan pengamat menetapkan mana indikator pembelajaran yang sudah tercapai dan mana yang belum tercapai. Indikator yang belum tercapai ditindaklanjuti oleh peneliti dalam bentuk perencanaan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan awal di SD Negeri 14 Ladang Konsi pada bulan Oktober 2023. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dan peserta didik di kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi, Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2023/2024, maka peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik belum optimal. Hal ini dapat terlihat pada hasil belajar Matematika peserta didik sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Harian (Sumatif) Mata Pelajaran IPAS BAB 4 Topik A Kelas V SDN 14 Ladang Konsi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	T	BT
1.	AF	70	80	√	-
2.	AS		40	-	√
3.	AK		70	√	-
4.	AJW		30	-	√
5.	AAB		60	-	√
6.	DO		80	√	-
7.	NA		60	-	√
8.	NPF		40	-	√
9.	KIA		50	-	√
10.	PN		60	-	√
11.	RA		80	√	-
12.	SS		80	√	-
13.	V		80	√	-
14.	VMU		70	√	-
15.	ARM		60	-	√
16.	IW		10	-	√
	Jumlah		950	7	9
	Rata-rata		59,375		
	Persentase			43,75%	56,25%
	Kualifikasi		Kurang		

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian
Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

b. Deskripsi Data Siklus I

Penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB pada Bab 15 “Cahaya dan sifatnya” dengan materi pembelajaran “Mengetahui sifat-sifat cahaya” dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi Siklus I Pertemuan 1

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik	2	2
2.	Memberikan pertanyaan Pemantik	0	0
3.	Memberi apersepsi dan motivasi	2	2
4.	Penyajian Kelas	2	2
5.	Penentuan Proyek	2	2
6.	Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek	3	2
7.	Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek	3	2
8.	Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru	33	2
9.	Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek	3	2
10.	Evaluasi Proses dan Hasil Proyek	0	0
11.	Menyimpulkan Materi Pembelajaran	1	1
12.	Penilaian	0	0
1	Melakukan motivasi dan pesan moral	0	0
Jumlah		20	17

Penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa 30 Juli 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB pada Bab 15 “Melihat karena cahaya” dengan materi pembelajaran “ mengetahui bagian-bagian mata dan fungsinya dan menjelaskan cara kerja mata melalui bagan atau skema sederhana”, dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut

Tabel 3. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V
SD Negeri 14 Ladang Kosi Siklus I Pertemuan 2

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik	2	2
2.	Memberikan pertanyaan Pemantik	1	1
3.	Memberi apersepsi dan motivasi	2	2
4.	Penyajian Kelas	3	2
5.	Penentuan Proyek	2	2
6.	Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek	2	2
7.	Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek	2	2
8.	Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru	3	2
9.	Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek	3	2
10.	Evaluasi Proses dan Hasil Proyek	1	0
11.	Menyimpulkan Materi Pembelajaran	1	1
12.	Penilaian	2	0
1	Melakukan motivasi dan pesan moral	0	0
Jumlah		24	20

Penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan 1 menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). dilaksanakan pada hari Selasa, 30 Juli dimulai pukul 10.00–11.45 WIB dan siklus I pertemuan 2 dan pada pada tanggal 14 Mei 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB, pada pertemuan 2 ini diperoleh nilai hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I sebagai berikut.

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik
Kelas V SD Negeri 14 Ladang Kosi Siklus I

NO	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1.	AY	70	58	-	√
2.	AFA		81	√	-
3.	AA		36	-	√
4.	DNA		74	√	-
5.	FS		28	-	√
6.	FLA		48	-	√
7.	MSP		43	-	√
8.	MFA		49	-	√
9.	MHK		80	√	-
10.	MR		15	-	√
11.	NF		76	√	-
12.	RJR		81	√	-
Jumlah Nilai			669	5	7
Persentase				41,67%	58,33%

Sumber: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4 di atas, terlihat bahwa peserta didik yang tuntas hasil belajarnya sejumlah 5 orang dan yang belum tuntas sejumlah 7 orang.

c. Deskripsi Data Siklus II

Penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 01 Agustus 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB pada Bab 1 “Melihat karena cahaya dan mendengar karena bunyi” dengan materi pembelajaran “Bunyi dan sifatnya” dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut.

Tabel 5. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 14 Ladang Kosi Siklus II Pertemuan 1

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik	3	3
2.	Memberikan pertanyaan Pemantik	2	1
3.	Memberi apersepsi dan motivasi	3	3
4.	Penyajian Kelas	2	2
5.	Penentuan Proyek	2	2
6.	Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek	2	2
7.	Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek	2	2
8.	Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru	3	3
9.	Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek	3	2
10.	Evaluasi Proses dan Hasil Proyek	1	1
11.	Menyimpulkan Materi Pembelajaran	2	2
12.	Penilaian	0	0
1	Melakukan motivasi dan pesan moral	0	0
Jumlah		25	23

Penelitian tindakan kelas siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 28 Mei 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB pada Bab 15 “Melihat karena cahaya dan mendengar karena bunyi” dengan materi pembelajaran “Mendengar karena bunyi” dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut.

Tabel 6. Nilai Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 14 Ladang Kosi Siklus II Pertemuan 2

No	Langkah Kegiatan	Nilai Aktivitas Guru	Nilai Peserta Didik
1.	Mengkondisikan peserta didik	3	3
2.	Memberikan pertanyaan Pemantik	2	2
3.	Memberi apersepsi dan motivasi	3	3
4.	Penyajian Kelas	3	3
5.	Penentuan Proyek	3	1
6.	Perancangan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek	2	2
7.	Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek	2	3
8.	Penyelesaian Proyek dengan Fasilitasi dan Monitoring Guru	3	3
9.	Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek	3	2
10.	Evaluasi Proses dan Hasil Proyek	2	3
11.	Menyimpulkan Materi Pembelajaran	2	2
12.	Penilaian	2	2
1	Melakukan motivasi dan pesan moral	2	2
Jumlah		32	23

Penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan 1 menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB dan siklus II pertemuan 2 dan pada tanggal 01 Agustus 2024 dimulai pukul 10.00–11.45 WIB, pada pertemuan 2 ini diperoleh nilai hasil belajar peserta didik. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi Siklus II

NO.	Kode Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan	
				T	BT
1.	AY	70	77	√	-
2.	AFA		95	√	-
3.	AA		72	√	-
4.	DNA		94	√	-
5.	FS		53	-	√
6.	FLA		70	√	-
7.	MSP		85	√	-
8.	MFA		78	√	-
9.	MHK		100	√	-
10.	MR		40	-	√
11.	NF		94	√	-
12.	RJR		91	√	-
JUMLAH			949	10	2
Persentase				83,33%	16,67%

Sumber: Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.

Keterangan.

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 7 di atas, terlihat bahwa peserta didik yang tuntas hasil belajarnya sejumlah 10 orang dan yang belum tuntas sejumlah 2 orang.

Analisis Data

a. Analisis Data Siklus I

Berdasarkan tabel 2 dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{12} \times 100\% \\
 &= 41,67\%
 \end{aligned}
 \tag{1}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 41,67% dengan kriteria keberhasilan “sedang”. Adapun analisis data persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{34} \times 100\% \\
 &= 64,51\%
 \end{aligned}
 \tag{2}$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 64,51% dengan kriteria keberhasilan “sedang”.

Berdasarkan tabel 3, dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{34} \times 100\%
 \end{aligned}
 \tag{3}$$

$$= 50\%$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 adalah 50% dengan kriteria keberhasilan “baik”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{34} \times 100\% \\ &= 70,28\%\end{aligned}\quad (4)$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 2 adalah 70,28% dengan kriteria keberhasilan “baik”.

Berdasarkan tabel 4, dapat dianalisis data persentase hasil belajar peserta didik pada siklus I menggunakan rumus data klasikal menurut Usman, dkk. (2019: 38) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{5}{12} \times 100\% \\ &= 41,67\%\end{aligned}\quad (5)$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 14 Ladang Kosi pada siklus I sejumlah 41,67%.

b. Analisis Data Siklus II

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{25}{34} \times 100\% \\ &= 83,33\%\end{aligned}\quad (6)$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 adalah 83,33% dengan kriteria keberhasilan “baik”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{34} \times 100\% \\ &= 67,24\%\end{aligned}\quad (7)$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 adalah 67,24% dengan kriteria keberhasilan “sangat baik”.

Berdasarkan tabel 6, dapat dianalisis data persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 menggunakan rumus menurut Purnama (2020: 109) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{32}{34} \times 100\% \\ &= 94,11\%\end{aligned}\quad (8)$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 adalah 94,11% dengan kriteria keberhasilan “sangat baik”. Adapun analisis data persentase aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{30}{34} \times 100\%$$

$$= 88,23\%$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase penilaian aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 2 adalah 88,23% dengan kriteria keberhasilan “sangat baik”.

Berdasarkan tabel 7, dapat dianalisis data persentase hasil belajar peserta didik pada siklus II menggunakan rumus data klasikal menurut Usman, dkk. (2019: 38) sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{12} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Berdasarkan hasil analisis data, persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi pada siklus II sejumlah 83,33%.

Pembahasan

a. Kondisi Pra Siklus

Kondisi pra siklus pembelajaran Matematika yang berlangsung di kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi sebagai berikut.

- Rendahnya hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas V.
- Peserta didik kurang termotivasi dalam proses pembelajaran.
- Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah.
- Guru kurang inovatif dalam menyediakan media belajar.

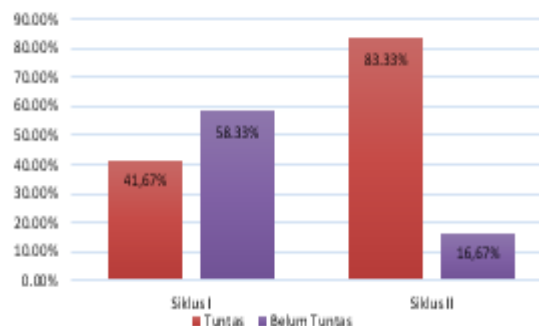
Kondisi pembelajaran IPAS tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 16 orang peserta didik pada tahun ajaran 2023/2024. Pada pra siklus ini persentase hasil belajar Matematika peserta didik yang tuntas hanya mencapai 43,75%

b. Kondisi Siklus I

Kondisi pembelajaran Matematika pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan diperoleh sebagai berikut.

- Pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kegiatan pembuka, belum terlaksana secara optimal, di antaranya:
 - Guru masih kurang mampu mengondisikan peserta didik, seperti mengatur tempat duduk yang nyaman untuk peserta didik.
 - Pada saat memberikan pertanyaan pemantik, guru belum optimal dalam mengajukannya.
 - Pada saat penyajian tujuan pembelajaran, guru belum menjelaskan dengan optimal.
- Pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) guru sudah mampu melakukan perubahan khususnya pada penyajian materi sesuai dengan langkah-langkah *Project Based Learning* (PjBL), namun masih memiliki kekurangan dan catatan, di antaranya.
 - Suara guru saat menyajikan materi belum terdengar jelas sampai ke belakang.
 - Guru belum mampu menjelaskan kesimpulan materi pembelajaran dengan baik.

Pada siklus I pertemuan 1 didapatkan hasil pengamatan, pada aktivitas guru diperoleh persentase sejumlah 64,51% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 70,58%. Pada aktivitas peserta didik, hasil pengamatan siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase sejumlah 50% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 58,12%. Kondisi pembelajaran IPAS menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, dari 12 orang peserta didik memperoleh ketuntasan sejumlah 70%. Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus I dan II

c. Kondisi Siklus II

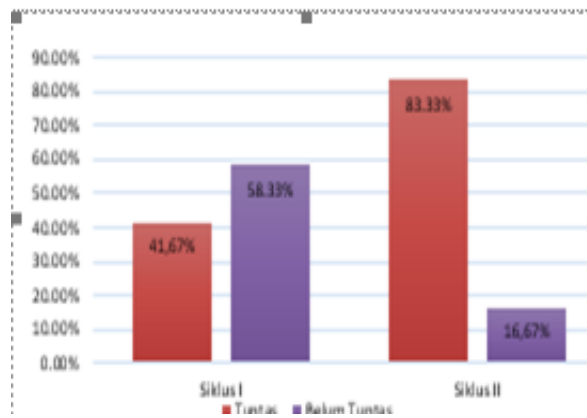
Kondisi pembelajaran IPAS pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data sebagai berikut: Pada kegiatan pembuka, guru sudah melakukan tindakan lebih baik dibanding siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut.

- Mengondisikan peserta didik untuk belajar, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Kegiatan apersepsi, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.
- Kegiatan motivasi, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.

Pembelajaran Matematika menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan proses dan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 01 Pasa Surian dengan langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Fathurrohman (2022:124). Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik pada siklus II pertemuan 2 dengan menggunakan langkah-langkah model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut.

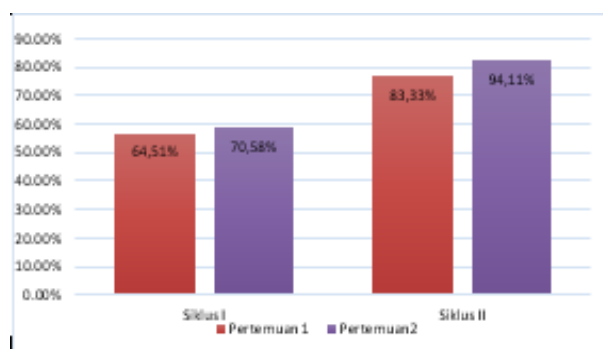
- Penyajian kelas (materi), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Membuat hasil proyek pada kegiatan ini peserta didik memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.
- Pembagian presentasi hasil proyek beserta lembar jawaban, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Fasilitasi dan monitoring guru pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Pemberian durasi waktu pengerjaan soal, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Penskoran (penilaian), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3.
- Penghargaan kelompok (*team recognition*), pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Menyimpulkan materi pembelajaran, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 3 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 3.
- Melakukan motivasi dan pesan moral, pada kegiatan ini guru memperoleh nilai 2 dan aktivitas peserta didik memperoleh nilai 2.

Pada siklus II pertemuan 1 didapatkan hasil pengamatan, pada aktivitas guru diperoleh persentase sejumlah 83,33% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 94,11%. Pada aktivitas peserta didik, hasil pengamatan siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase sejumlah 67,24% dan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 88,33%. Kondisi pembelajaran Matematika menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik, dari 12 orang peserta didik memperoleh ketuntasan sejumlah 83,33%. Berikut digambarkan dalam bentuk grafik, peningkatan proses pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan 2.



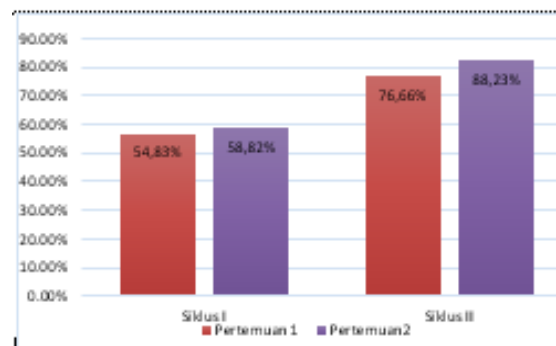
Gambar 3. Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran Siklus II

Setelah dilakukan penelitian sebanyak 2 siklus, berikut digambarkan grafik peningkatan proses pembelajaran pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II.



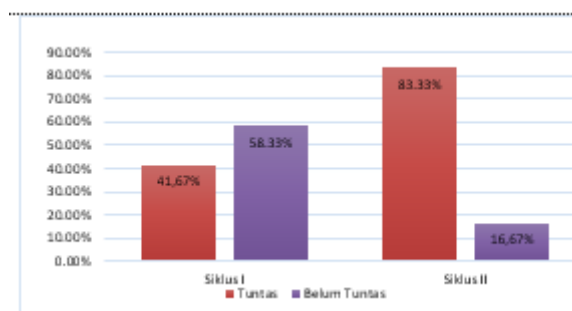
Gambar 4. Grafik Peningkatan Aktivitas Guru dari Siklus I ke Siklus II

Berikut digambarkan grafik peningkatan proses pembelajaran pada aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dari Siklus I ke Siklus II

Berikut dijabarkan data peningkatan hasil belajar Matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 14 Ladang Koni pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) ke dalam bentuk grafik peningkatan.



Gambar 6. Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dari Siklus I ke Siklus II

KESIMPULAN

Simpulan yang dapat kita ambil dari pembahasan berdasarkan BAB IV pada skripsi ini, yaitu penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik di kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi, Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh, Kabupaten Solok Selatan. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 64,11% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 70,58%, dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sejumlah 50% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 83,33%. Adapun nilai hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 80,56% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 94,11%, dan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan 1 sejumlah 67,64% dan meningkat pada pertemuan 2 sejumlah 88,23%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Eva Suryani, SPI.,M.M. selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Fidel Efendi, M.M. selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia.
3. Bapak Esa Yulimarta, S.PdI.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Widyaswara Indonesia.
4. Ibu Zulmi Aryani, S.Sn.,M.Pd. selaku Waket 1 Prodi PGSD Widyaswara Indonesia.
5. Ibu Yelli Martaliza, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak Esa Yulimarta, S.PdI.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada peneliti.
7. Bapak Yunadil Husni, S.S.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan bantuan kepada peneliti.
8. Ibu Isnaniah S.Si.,M.Pd. selaku Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan saran dan bantuan kepada peneliti.
9. Ibu Eka Puji Lestari, S.PdI.,M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan saran dan bantuan kepada peneliti.
10. Bapak Mendri Eka Putra, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 14 Ladang Konsi yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan pengamatan awal dan penelitian.
11. Bapak Irvan Hardiansyah, S.Pd.SD. selaku Wali Kelas V SD Negeri 14 Ladang Konsi sekaligus menjadi pengamat aktivitas guru.
12. Terkhusus kepada kedua orang tua peneliti yang sudah berada di surga saat ini Ayahanda (Alm. Hamidi) dan Ibunda (Almh. Yusni) yang sudah menjadi penyemangat untuk peneliti bangkit dalam keterpurukan selama ini.
13. Teristimewa kepada Ibu Teti Anggraini, Amd.Keb. dan Bapak Jeki Husen sebagai orang tua kedua bagi peneliti dan orang paling berjasa dalam hidup peneliti dalam memberikan dukungan moril maupun materil selama penyelesaian skripsi ini dengan baik.
14. Terima kasih kepada Oppa dan Keluarga di Jakarta yang sudah memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti.
15. Terima kasih kepada Adik peneliti Erka Asni Rianti yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada Kakak peneliti Syafrianton, Alex Krismanjaya, S.E yang selalu memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi.
17. Terima kasih kepada Sahabat-sahabat PGSD B terkhusus *group* WE SPD (Wina, Ernita, Selvi, Puti dan Disa) yang selalu bersama dari awal sampai akhir perkuliahan saat ini.
18. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah mampu melewati masa-masa sulit sehingga sampai pada tahap ini, terima kasih selalu kuat dalam menghadapi situasi apapun tetap semangat dan episode baru sudah dimulai.

Semoga bantuan, arahan, bimbingan, serta petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Manasikana, Oktaffi Arinna, dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.

Wirda, Yendri, dkk. 2020. *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan